

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, TERHADAP *AUDIT DELAY*
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Reza Fahlevi Lubis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

rezafahlevilubis28@gmail.com

Abstract

Received: 22-01-2022
Accepted: 22-01-2022
Published: 20-02-2022
Keywords: *profitability; leverage; firm size; audit delay*

This study aims to analyze and obtain empirical evidence regarding the effect of profitability, leverage, on audit delay with firm size as the moderating variable. The research method used is descriptive quantitative method. Analysis using WarpPLS 7.0 program. The construct in this research is formative. The analysis phase consists of analysis of the outer model, analysis of the inner model, test the significance of the direct effect and the significance of the moderating effect. namely the source of this research data is secondary, namely the financial statements that have been audited. The sample in this study were non-financial service companies listed on the Indonesia Stock Exchange based on purposive sampling in the 2015-2019 period. The analytical technique used in this research is regression analysis using the WarpPLS 7.0 program. Based on the findings in the study, it shows that profitability has a negative and significant effect on audit delay. Leverage has a positive and significant effect on audit delay. Firm size can moderate the relationship between profitability and audit delay. Firm size can moderate the relationship between leverage and audit delay.

Abstrak

Kata kunci: *profitabilitas; leverage; ukuran perusahaan; audit delay*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis menggunakan program WarpPLS 7.0. Konstruk pada penelitian ini adalah formatif. Tahap analisis terdiri dari analisis outer model, analisis inner model, uji signifikansi pengaruh langsung dan signifikansi pengaruh pemoderasi. yaitu Sumber data penelitian ini adalah sekunder yaitu laporan keuangan yang telah diaudit. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan non jasa keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan purposive sampling pada periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi menggunakan program WarpPLS 7.0. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas

terhadap audit delay. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap *audit delay*.

Corresponding Author: Reza Fahlevi Lubis

E-mail: rezafahlevilubis28@gmail.com



PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah informasi finansial yang merupakan sesuatu yang amat berarti buat keberlangsungan industri paling utama adalah industri yang telah go public. Laporan keuangan adalah informasi finansial merupakan rangkuman dari hasil cara pencatatan dari peristiwa finansial yang terjalin sepanjang satu tahun masa yang berhubungan ([Baridwan, 2004](#)). Salah kewajiban dari emiten yang telah *listing* di BEI yaitu mempublikasikan informasi finansial yaitu laporan keuangan yang sudah diaudit oleh KAP. Tanggung jawab serta penerapan kewajiban pengaudit nampak dalam akurasi durasi penyampaian informasi auditannya. Pemenuhan standar oleh KAP tidak hanya berdampak pada durasi pelaporan hasil pengauditan tapi berdampak juga pada kualitas audit. Durasi suatu pelaporan keuangan hasil laporan audit dapat berefek pada nilai dari laporan keuangan itu. Salah satu tantangan perusahaan dalam penyampaian laporan kepada masyarakat dan kepada OJK adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporannya.

Keyakinan penanam modal terkait pada mutu data yang di informasikan oleh industri lewat informasi finansial yang diterbitkan. Supaya menemukan keyakinan dari penanam modal, industri dituntut menyediakan data yang reliabel, tepat waktu dan data yang bisa dibanding dengan indikator yang serupa. Oleh sebab itu, keterlambatan penyampaian informasi finansial bisa menimbulkan keyakinan penanam modal menyusut. Emiten yang mengantarkan informasi finansial membagikan data pada pasar. Dengan terdapatnya penyampaian data itu, pasar bisa merespon data selaku sebagai tanda yang bagus ataupun kurang baik. Bila sinyal emiten membagikan berita bagus hingga hendak berakibat pada kenaikan harga saham, namun bila tanda industri membagikan berita kurang baik maka harga saham menurun. Terdapatnya keterlambatan dalam penyampaian informasi finansial menimbulkan pergerakan saham tidak normal alhasil penanam modal menganggap selaku *Audit Delay*. Perihal ini bisa berakibat pada penurunan harga saham emiten.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang inkonsisten tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan variabel pemoderasi ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. [Alfiani & Nurmala \(2020\)](#); [Amani & Waluyo \(2016\)](#); [Wulandari \(2017\)](#) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. [Saputra et al. \(2020\)](#) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. [Wulandari \(2017\)](#) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. [Alfiani & Nurmala \(2020\)](#) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh langsung antara profitabilitas, *leverage* terhadap *audit delay*. Selain itu, bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh pemoderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan antara profitabilitas dan *audit delay*; serta pengaruh pemoderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan antara *leverage*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan tahunan atau *annual report* periode 2015 sampai dengan 2019. Data sekunder menurut [Sekaran \(2013\)](#) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan (*financial report*) perusahaan non

jasa keuangan yang terpilih dalam sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 yang dipublikasikan untuk umum melalui situs resminya www.idx.co.id. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tipe *judgemental sampling* (Sekaran, 2013). Metode ini dipertimbangkan karena dapat menghasilkan sampel *representative* sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih merupakan bagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan kriteria yang disyaratkan pada teknik analisis data dengan menggunakan perangkat lunak WarpPLS 7.0. Sampel berjumlah 275 perusahaan dengan kriteria sampel penelitian.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *path analysis* / analisis jalur. Analisis jalur adalah regresi simultan dengan variabel *observed* atau terukur secara langsung (Ghozali & Latan, 2017).

Evaluasi model dalam PLS-SEM akan melewati dua tahapan yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). *Outer model* dilakukan untuk menilai reabilitas dan validitas variabel indikator pembentuk konstruk, sedangkan *inner model* dipakai untuk memprediksi hubungan antar variabel dengan melihat seberapa besar *variance* yang dapat dijelaskan dan untuk mengetahui signifikansi dari *p-value*.

Penelitian ini menggunakan indikator konstruk sekunder formatif, oleh karena itu evaluasi model pengukuran atau *outer model* untuk indikator konstruk berbentuk formatif dapat dilakukan dengan signifikansi *weight* dan nilai VIF. Untuk *Inner Model* memakai kriteria APC, ARS, AARS, AFVIF, AVIF, Gof, Q Squared, R squared, SPR, RSCR, SSR, dan Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Pengujian variabel independen dan variabel pemoderasi difokuskan pada koefisien interaksi dan *p value*. hipotesis akan diterima jika *p-value* signifikan $\leq 0,05$ (Ghozali & Latan, 2017; Sholihin & Ratmono, 2020).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Literatur
Audit Delay	Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	(Ashton, Wilingham, & Elliott, 1987)
Ukuran Perusahaan (SIZE)	$SIZE = LN (Total Aset)$	(Kashmir, 2018)
Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$	(Subramanyam, 2017;
<i>Leverage</i> (LEV)	$LEV = \frac{Total Liabilities}{Total Asset}$	(Digdowiseso, Subiyanto, & Lubis, 2022; Keown, Martin, Petty, & David F. Scott, 2020)

Sumber: Berbagai sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model dan Inner Model

Tabel 2. Hasil pengujian Outer Weight

Indicator	Type	Pvalue
Profit	Formative	<0.001

Leverag	Formative	<0.001
AudDel	Formative	<0.001
SIZE	Formative	<0.001
UkrPersh*Profit	Reflective	<0.001
UkrPersh*Levera	Reflective	<0.001

Tabel 3. Output Pengujian Inner Model

Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Average path coefficient (APC)	P<0.001	Memenuhi Kriteria
Average R-squared (ARS)	P<0.001	Memenuhi Kriteria
Average adjusted R-squared (AARS)	P<0.001	Memenuhi Kriteria
Average block VIF (AVIF)	2,407	Memenuhi Kriteria
Average full collinearity VIF (AFVIF)	4,236	Memenuhi Kriteria
Tenenhaus GoF (GoF)	0,642	Memenuhi Kriteria
Q Squared	0,440	Memenuhi Kriteria
R Squared	0,413	Memenuhi Kriteria
Adjusted R Squared	0,404	Memenuhi Kriteria
Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000	Memenuhi Kriteria
R-squared contribution ratio (RSCR)	1.000	Memenuhi Kriteria
Statistical suppression ratio (SSR)	1.000	Memenuhi Kriteria
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	0,75	Memenuhi Kriteria

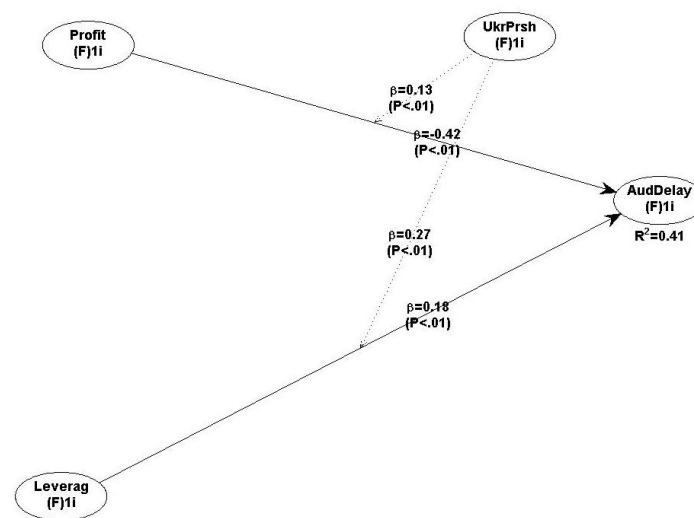
Sumber : Data diolah

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 7.0 didapatkan hasil evaluasi *outer loading* dan *inner loading*. Nilai *outer weight* pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua

indikator memiliki p value sebesar $<0,001$ yaitu sebesar kurang dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF adalah 4,236 kurang dari 5. Hal ini berarti model dikatakan memenuhi kriteria *outer model*

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 7.0 didapatkan hasil evaluasi *inner model*. Nilai APC, ARS, AARS masing-masing bernilai kurang dari 0,05 maka model memenuhi kriteria. Nilai AVIF adalah 2,407 dan AFVIF 4,236 masih di bawah 5 maka tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *Tenengaus Gof* adalah 0,642 berarti model penelitian dikatakan kuat (*large*). Nilai *Q squared* adalah sebesar 0,440 > 0 dan maka model penelitian memiliki nilai *predictiv relevance*. Nilai *adjusted R square* adalah 0,404. Hal ini berarti variabel dalam penelitian menjelaskan sebesar 40,4%. Sisanya sebanyak 59,6% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian memenuhi kriteria evaluasi *outer model* dan *inner model* (Ghozali & Latan, 2017; Sholihin & Ratmono, 2020).

Pengujian Hipotesis



Gambar 2. Hasil output WarpPLS 7.0

Tabel 3. Ringkasan Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Koefisien	P Value	Hasil	Kesimpulan
Profitabilitas Terhadap Audit Delay	-0,422	$<0,001$	Berpengaruh Negatif dan Signifikan	Hipotesis diterima
Leverage Terhadap Audit Delay	0,182	$<0,001$	Berpengaruh Positif dan Signifikan	Hipotesis diterima
Ukuran Perusahaan memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Audit Delay	0,13	0,006	Ukuran Perusahaan dapat memoderasi Positif dan Signifikan	Hipotesis diterima

Ukuran Perusahaan memoderasi Hubungan Leverage Terhadap Audit Delay	0,274	<0,001	Ukuran Perusahaan Dapat memoderasi Positif dan Signifikan	Hipotesis diterima
---	-------	--------	--	-----------------------

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Hasil Pengujian menunjukkan p value sebesar $<0,001$ dan koefisien sebesar $-0,422$. Hal ini memberikan arti yakni semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin mempercepat proses pengauditan. Hasil temuan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* ([Alfiani & Nurmala, 2020](#); [Amani & Waluyo, 2016](#); [Wulandari, 2017](#)). Sejalan dengan teori *signaling* mengatakan bahwa emiten yang mendapatkan kabar gembira yaitu profitabilitas yang tinggi cenderung mempercepat penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan emiten yang memperoleh kabar buruk. ([Alfiani & Nurmala, 2020](#); [Amani & Waluyo, 2016](#)).

Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Hasil Pengujian menunjukkan p value sebesar $<0,001$ dan koefisien sebesar $0,182$. Temuan sejalan dengan penelitian lain yang yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* ([Dewanti, 2017](#); [Suhendra, Asworowati, & Ismawati, 2020](#)). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki emiten maka akan menyebabkan proses audit yang relatif tidak lebih cepat, karena dengan cara tidak langsung membuat auditor memiliki sikap waspada serta teliti dalam pengauditan. Tidak hanya itu, membutuhkan durasi yang lama sebab wajib mencari pangkal faktornya dan mengkonfirmasi para pihak yang terkait dengan emiten ([Dewanti, 2017](#); [Suhendra et al., 2020](#)).

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi antara Profitabilitas terhadap Audit Delay

Hasil pengujian hipotesis ke-3 adalah p-value menunjukkan nilai $0,006$ yaitu kurang dari $0,05$ dengan koefisien sebesar $0,13$ bernilai positif dan signifikan. Hal ini berarti ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap *audit delay*.

Teori [Barney \(1991\)](#) menyatakan bahwa manajer memiliki kepentingan untuk memenangkan persaingan di pasar dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Perusahaan yang berukuran besar memiliki sumber daya yang untuk memaksimalkan profitnya. Menurut tinjauan teori sinyal, profit adalah sinyal yang baik untuk investor ([Brigham & Houston, 2012](#)). Maka dari itu, manajer sebagai agen sebagai ingin segera mempublikasikan laporan keuangan sehingga proses pengauditan menjadi semakin cepat untuk memuaskan para prinsipal ([Jensen & Meckling, 1976](#)).

Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi antara Leverage terhadap Audit Delay

Hasil pengujian hipotesis ke-4 adalah p-value menunjukkan nilai $<0,001$ yaitu kurang dari $0,05$ dengan koefisien sebesar $0,274$ bernilai positif dan signifikan. Hal ini

berarti ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara *leverage* terhadap *audit delay*.

Teori [Barney \(1991\)](#) menyatakan bahwa manajer memiliki kepentingan untuk memenangkan persaingan di pasar dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Perusahaan yang besar memiliki jaminan yang cukup atas utang kepada pihak lain. Hal ini mempengaruhi proses pengauditan oleh auditor. Jika utang perusahaan banyak namun diimbangi dengan banyaknya aset perusahaan maka auditor tidak merasa cemas dengan kondisi perusahaan sehingga dapat mempercepat proses pengauditan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan WarpPLS 7.0 mendapatkan kesimpulan yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap audit delay. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap audit delay.

BIBLIOGRAFI

- Alfiani, Dhita, & Nurmala, Putri. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99. [Google Scholar](#)
- Amani, Fauziyah Althaf, & Waluyo, Indarto. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482> [Google Scholar](#)
- Ashton, RH, Wilingham, Jj, & Elliott, Rk. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(275–292). [Google Scholar](#)
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting (Edisi 8)*. Yogyakarta: Bpfe. [Google Scholar](#)
- Barney, Jay. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. [Google Scholar](#)
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. [Google Scholar](#)
- Dewanti, Destia Rahma. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Delay pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016. [Google Scholar](#)
- Digdowiseso, Kumba, Subiyanto, Bambang, & Lubis, Reza Fahlevi. (2022). Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 5(1), 426–440. [Google Scholar](#)
- Ghozali, Imam, & Latan, Henky. (2017). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0* (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [Google Scholar](#)
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of firm : managerial behavior agency costs and

Kashmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. [Google Scholar](#)

Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William, & David F. Scott, Jr. (2020). *Financial Management: Principles and Applications* (10th ed.). Jakarta: PT Indeks. [Google Scholar](#)

Saputra, Alan Darma, Irawan, Chalisa Rahmi, & Ginting, Wenny Anggresia. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239> [Google Scholar](#)

Sekaran, Uma. (2013). *Research Method for Business* (6th ed.). New Jersey: Wiley. [Google Scholar](#)

Sholihin, Mahfud, & Ratmono, Dwi. (2020). *Analisis SEM - PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. [Google Scholar](#)

Subramanyam, K. R. (2017). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat. [Google Scholar](#)

Suhendra, Asep Dony, Asworowati, Ratih Dwi, & Ismawati, Tri. (2020). *Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay*. 5(1), 43–54. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/014920639101700108> [Google Scholar](#)

Wulandari, Diah Ayu. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay*. 6, 5–9. [Google Scholar](#)